

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi kasus asuhan keperawatan ibu post SC primigravida dengan masalah keperawatan kesiapan pemberian ASI di RS Muhammadiyah Surabaya dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Simpulan

1. Batasan karakteristik masalah keperawatan kesiapan pemberian ASI pada ibu post SC primigravida pada semua objek (2 pasien) penelitian mengatakan :

- Bahwa Ny.M dan Ny.S ingin memberikan ASI eksklusif.
- Bahwa Ny.M dan Ny.S ingin meningkatkan kemampuan pemberian ASI.

2. Kriteria hasil

Perbandingan outcome masalah keperawatan keseluruhan kesiapan pemberian ASI hasil Pasien I dan Pasien II

	Skala Outcome masalah keperawatan keseluruhan	Ny.M	Ny.S
T a			
b	- Teknik untuk mencegah nyeri payudara	5	5
e			
1	- Mengetahui tanda-tanda penurunan pasokan ASI	5	5
5			
.	- Mengenali tanda-tanda masitis	5	5
1			
.	- Kesadaran bahwa menyusui dapat terus melompati usia bayi	5	5
4			

perbandingan kriteria hasil Ny.M dan Ny.S

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa pemahaman dan kesiapan Ny.M dan Ny.S memiliki hasil yang sama.

3. Intervensi masalah keperawatan kesiapan pemberian ASI pada ibu post SC primigravida pada semua objek (2 pasien) penelitian menunjukkan edukasi terapi relaksasi, pijat payudara dan management ASI tidak ada perbedaan yang signifikan, dan cenderung sama, di karenakan dorongan keinginan pemberian ASI eksklusif untuk kedua Objek (2 pasien) tersebut.
4. Lama waktu pencapaian masalah keperawatan kesiapan pemberian ASI pada ibu post SC primigravida pada semua objek (2 pasien) penelitian ini yakni selama 2 hari.

5.2 Saran

1. Bagi ibu post SC primigravida

Bagi ibu agar intervensi asuhan keperawatan diaplikasikan secara rutin dan sampai kembali ke rumah guna tetap konsisten memberikan ASI eksklusif pada bayi, dan untuk tingkat pengetahuan ibu jika nanti melahirkan anak ke 2 dan seterusnya tetap memberikan ASI dengan kesiapan dan tanpa keraguan apapun.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan bisa diteliti lebih lanjut sehingga bisa dijadikan sebagai suatu tindakan preventif untuk asuhan keperawatan ibu post SC primigravida dengan masalah keperawatan kesiapan pemberian ASI.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai penyusunan rencana program pelatihan untuk ibu-ibu hamil yang enggan memberikan ASI eksklusif dengan berbagai faktor sebagai bentuk pelayanan kesehatan yang lebih maksimal dalam kesehatan maternitas. Serta diharapkan petugas kesehatan lebih aktif memberikan edukasi pada ibu hamil khususnya ibu post SC primigravida tentang ASI eksklusif untuk menambah pengetahuan dan keraguan tentang ASI.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai dasar maupun sebagai kerangka acuan dalam penelitian selanjutnya dengan sampel yang lebih luas, waktu yang lebih lama dan praktek yang lebih konkrit, dan juga diperlukan follow up kerumah pasien agar dapat meningkatkan asuhan keperawatan pada ibu post SC primigravida dengan masalah keperawatan kesiapan pemberian ASI.